

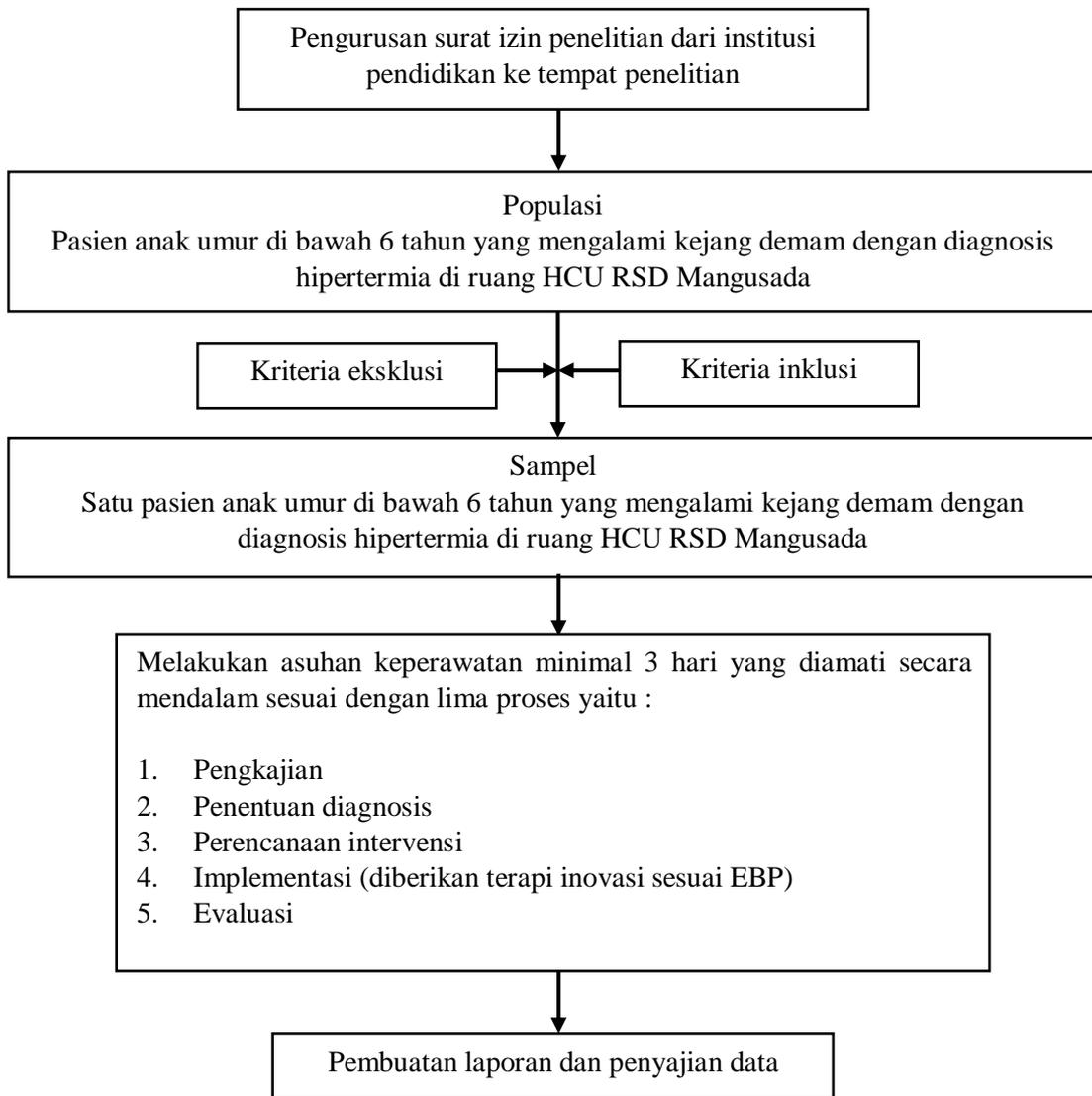
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Metode penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk laporan kasus yang bersifat asuhan keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Laporan kasus merupakan desain penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2020). Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Nursalam, 2020).

B. Alur Penyusunan



Gambar 1 Bagan Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak yang Mengalami Kejang Demam di Ruang High Care Unit (HCU) RSD Mangusada Tahun 2022

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Lokasi : Di ruang High Care Unit (HCU) Rumah Sakit Daerah Mangusada

Waktu : Tanggal 11 Maret 2022 sampai 13 Maret 2022

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek (misalnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien anak umur di bawah 6 tahun yang mengalami kejang demam dengan diagnosis hipertermia di ruang HCU RSD Mangusada

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah satu pasien anak umur di bawah 6 tahun yang mengalami kejang demam dengan diagnosis hipertermia di ruang HCU RSD Mangusada dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien anak umur di bawah 6 tahun yang mengalami kejang demam dengan diagnosis hipertermia di ruang HCU RSD Mangusada
 - 2) Orang tua pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.
- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Pasien anak yang tidak kooperatif saat pemberian asuhan keperawatan
- 2) Keluarga pasien yang menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Nursalam, 2020). Data primer yang dikumpulkan yaitu data pengkajian (data biografi pasien, kaji keluhan pasien, dll), observasi dan wawancara. Data diperoleh dari subyek penelitian menggunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Nursalam, 2020). Data sekunder diperoleh melalui les pasien

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya atau mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan melalui responden atau partisipan (Nursalam, 2020). Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur sesuai dengan format asuhan keperawatan dan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan respon yang diberikan pasien dan keluarga seperti riwayat penyakit terdahulu pasien dan keluarga.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh untuk menentukan adanya kelainan-kelainan dari suatu sistem atau suatu organ bagian tubuh dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) (Arafah, Fadli and Muhammad, 2021). Pemeriksaan fisik dilakukan kepada klien dan seluruh anggota keluarga meliputi keadaan umum, tanda-tanda vital, BB, TB, dan pemeriksaan secara head to toe.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli (Nursalam, 2020). Dokumen asli tersebut berupa mengambil data yang diperlukan melalui les pasien.

d. Observasi

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien menggunakan kepekaan panca indra untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien (Arafah, Fadli and Muhammad, 2021). Observasi yang dilakukan meliputi perilaku, keadaan, lingkungan sekitar, dan tanda gejala penyakit yang dialami..

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan :

- a. Melakukan pengurusan surat izin penelitian dari institusi pendidikan yang ditujukan kepada instansi rumah sakit yang akan dilakukan penelitian
- b. Setelah mendapatkan surat ijin dari instansi rumah sakit, lalu diberikan izin untuk masuk ruangan yang ditentukan, mahasiswa menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- c. Menentukan responden penelitian dengan melihat data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- d. Melakukan pengkajian yakni pengumpulan data secara sistematis untuk mengidentifikasi keadaan kesehatan klien sekarang dan masalah untuk perumusan masalah keperawatan.
- e. Mengumpulkan data mengevaluasi status kesehatan responden disimpulkan masalah-masalah kesehatan yang aktual atau potensial dalam bentuk diagnosis keperawatan.

- f. Merumuskan diagnosis keperawatan sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
- g. Peneliti membuat perencanaan dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).
- h. Dilakukan implementasi, yakni pelaksanaan intervensi keperawatan.
- i. Evaluasi keperawatan ditulis dalam catatan perkembangan SOAP
- j. Penyajian data dilakukan dengan tabel maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan cara mengaburkan identitas klien.
- k. Dibuat kesimpulan dari data yang disajikan.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengkajian asuhan keperawatan,

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

- 1) Data disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya.

- 2) Tabel untuk pengkajian, analisa data, diagnosa, perencanaan, implementasi dan catatan perkembangan.

2. Analisis data

Analisis data diolah menggunakan aturan-aturan yang disesuaikan dengan pendekatan laporan kasus asuhan keperawatan. Analisis data, data yang dikumpulkan dikaitkan dengan konsep, teori, prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah keperawatan.

Cara analisis data:

- a. Validasi data, teliti kembali data yang telah terkumpul.
- b. Mengelompokkan data berdasarkan kebutuhan bio-psoko-sosiospiritual
- c. Membandingkan data-data hasil pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang abnormal dengan konsep teori.
- d. Membuat kesimpulan tentang kesenjangan (masalah keperawatan) yang ditemukan.

G. Etik Penyusunan Karya Ilmiah

Kegiatan penelitian pada ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan dalam penelitian adalah manusia, maka dari itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek dalam penelitian (Nursalam, 2020).

1. Autonomy / menghormati harkat dan martabat manusia

Prinsip ini menjelaskan bahwa dalam melakukan riset kesehatan, peneliti harus menghargai kebebasan atau independensi responden dalam mengambil

keputusan (Heryana, 2020). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. Confidentiality/kerahasiaan

Konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya memastikan data tersaji secara anonim, agar privasi partisipan terjaga serta data-data yang berkaitan dengan partisipan seperti alamat dan lainnya tersimpan dengan aman (Heryana, 2020). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

3. Justice/keadilan

Prinsip keadilan berkaitan dengan kesetaraan (*equality*) dan keadilan (*fairness*) dalam memperoleh risiko dan manfaat penelitian, serta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan diperlakukan secara adil dan setara dalam penelitian (Heryana, 2020). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. Beneficience dan non maleficience

Prinsip ini menyatakan bahwa penelitian yang dijalankan akan memberikan sesuatu yang berguna bagi partisipan dan bagi komunitas yang terdampak serta peneliti harus mencegah terjadinya kecelakaan atau hal-hal yang tidak diharapkan dalam penelitian baik secara fisik atau psikologis bagi partisipan (Heryana, 2020). Penelitian ini memberikan manfaat dalam menurunkan demam pada anak yang mengalami kejang demam